

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu hubungan kecerdasan spiritual dengan keharmonisan keluarga pada pasangan suami istri di desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri mengacu pada rumusan masalah, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kecerdasan spiritual pasangan suami istri di desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori sedang. Perhitungan hasil skala kecerdasan spiritual yang dimulai, diperoleh hasil mean (rata-rata) sebesar 187,00 dan standar deviasinya 8,046. Kemudian dari nilai rata-rata (mean) tersebut di buat tabel True Score. Berdasarkan tabel tersebut, maka nilai rata-rata 187,00 dapat digolongkan ke dalam skor 183-191 dan skor tersebut dikategorikan sedang.
2. Tingkat keharmonisan keluarga pasangan suami istri di desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri termasuk dalam kategori sedang. Perhitungan hasil skala perilaku keharmonisan keluarga yang di nilai, diperoleh hasil mean (rata-rata) sebesar 135,75 dan satandar deviasinya 5,425. Kemudian dari nilai mean (rata-rata) tersebut di buat tabel True Score. Berdasarkan tabel tersebut, maka

nilai rata-rata 135,75 dapat di golongkan ke dalam skor 133-138 dan skor tersebut dikategorikan sedang.

3. Ada hubungan yang positif dan signifikansi antara kecerdasan spiritual dengan keharmonisan keluarga. Yang menunjukkan arti bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula keharmonisan keluarga, begitupun sebaliknya. Hasil pengujian hipotesis penelitian berdasarkan hasil perhitungan korelasi SPSS 20.0 menunjukan angka koefisien korelasi Pearsons antara kecerdasan spiritual dan keharmonisan keluarga sebesar 0,508. Dengan skor signifikan 0,000 yang lebih kecil ( $\leq$ ) 0,05. Oleh karena itu  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Karena skor korelasinya positif (+), maka korelasinya bersifat positif.

## **B. Saran**

1. Bagi pasangan suami istri (subjek)

Meningkatkan keharmonisan keluarga dapat dilakukan dengan meningkatkan kecerdasan spiritual. Beberapa cara yang dapat dilakukan pasangan suami istri untuk meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu:

- a) Berfikir dari sudut pandang yang berbeda

Mencoba memikirkan sesuatu dari sudut pandang yang berbeda dari sudut pandang biasanya. Melihat dan memikirkan sesuatu dengan perspektif atau cara pandang yang lebih luas dan menyikapi segala sesuatu dari sudut pandang yang positif

sehingga akan menemukan keterkaitan dalam segala hal di dunia ini.

b) Meluangkan waktu untuk lebih tenang

Meluangkan waktu untuk lebih tenang adalah yang adalah dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ). Dengan meluangkan waktu akan memberikan kesempatan otak, pikiran dan jiwa untuk dapat berpikir dengan lebih tenang. Dengan keadaan yang tenang akan membuat otak, pikiran dan jiwa mampu memikirkan hal-hal lain diluar hal materi fisik maupun panca indra. Dengan memiliki waktu tenang akan mampu menemukan jati diri dan tujuan dari kehidupan.

c) Mengubah perspektif

Mengubah perspektif dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan pada diri sendiri tentang tujuan hidup yang sebenarnya. Akan menemukan dua hal yakni aktualisasi diri dan pelayanan kepada sesama manusia.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat membuat alat ukur sendiri maupun memodifikasi alat ukur yang sudah ada dengan memperhatikan kondisi penelitian dan lebih cermat dalam memilih waktu pengambilan data agar subjek benar-benar dalam kondisi yang siap untuk memberikan respon pada alat ukur penelitian. Sehingga data yang diperoleh merupakan data yang objektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya faktor lain yang mempengaruhi keharmonisan keluarga selain kecerdasan spiritual. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa keharmonisan keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor sel saraf otak dan faktor titik Tuhan. Sehingga peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor tersebut yang lebih efektif mempengaruhi keharmonisan keluarga pasangan suami istri di desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.